

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method*, yaitu gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersamaan sehingga menghasilkan data yang lebih valid, komprehensif, objektif, dan *reliable* (Azhari et al., 2023). Dalam *mixed methode*, salah satu metode bersifat lebih dominan, sedangkan metode lainnya sebagai pelengkap atau data tambahan (Mata et al., 2021). Metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sedangkan metode kuantitatif sebagai pelengkap. Data yang akan dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif ialah data hasil wawancara, sedangkan data yang akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif ialah data hasil *Online English Proficiency Test* dan dokumen penilaian mata kuliah bahasa Inggris bidang kesehatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian pada bulan Oktober-Desember 2024. Pengolahan data, analisa data, penyusunan hasil, dan pembahasan dilakukan mulai bulan Februari-April 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar yang bertempat di Jl. DR. Soetomo No. 56, Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang sesuai dengan kriteria dan telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar sejumlah 91 mahasiswa dari tingkat 3 dan akan diundi secara acak untuk mengambil *sampling*.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek dari penelitian dan diambil dengan metode *sampling*. Sedangkan *sampling* merupakan proses memilah jumlah dari populasi sebagai perwakilan dari populasi yang tersedia (Nursalam, 2013). Sampel ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sebuah metode untuk memilih n unit dari N sehingga setiap elemen dari ${}_n C_N$ sampel yang berbeda mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Cochran, 1991). Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan *error level* 10% sehingga menghasilkan 48 mahasiswa sebagai sampel yang nantinya akan diambil 24 mahasiswa dari kelas A dan 24 mahasiswa dari kelas B. Sampel ini

diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu mahasiswa tingkat 3 Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar yang sudah menjalani Praktik Klinik Keperawatan di Unit Gawat Darurat.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+e^2N}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1) (Majdina et al., 2024).

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang berbasis *online* menggunakan *google form*. Cara ini digunakan dalam pengumpulan data agar responden dapat mengisi kuesioner yang telah diberikan, kapanpun dan dimanapun secara *online* melalui *website* yang akan diberikan oleh peneliti (Pranatawijaya et al., 2019). Dalam memperoleh data primer peneliti akan memberikan kuesioner demografi kepada responden. Selanjutnya responden diminta untuk mengisi *Online English Test Proficiency* untuk mengukur level kemampuan bahasa Inggris secara dasar. Data primer lainnya juga akan diperoleh dari hasil penilaian mata kuliah Bahasa Inggris bidang kesehatan. Sedangkan data

sekunder akan diperoleh dari hasil wawancara.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian adalah berbentuk *Online English Test Proficiency*, kuesioner demografi, dokumen daftar nilai mata kuliah bahasa Inggris, dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan kebutuhan demografi penelitian. Data demografi responden berisikan identitas mahasiswa meliputi nama lengkap, usia, jenis kelamin, kelas, memperoleh mata kuliah Bahasa Inggris pada tingkat/semester, dan alamat sebagaimana terlampir pada lampiran II.

Untuk mengukur gambaran kesiapan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan Tingkat 3 Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar, menggunakan *Online English Test Proficiency* yang terdiri dari tes kemampuan *reading*, *listening*, *vocabulary*, dan *grammar* sebagaimana terlampir pada lampiran 1. Kemudian hasil tes tersebut akan dijabarkan secara deskriptif. Hasil tes kemampuan bahasa Inggris meliputi:

1. *Beginner*: A1 & A2
2. *Intermediate*: B1 & B2
3. *Advanced*: C1 & C2

Data primer lainnya akan diperoleh dari dokumen penilaian mata kuliah bahasa Inggris bidang Kesehatan (*speaking* dan *writing*) sebagaimana terlampir pada lampiran 2 dan akan dijabarkan secara deskriptif, meliputi:

Tabel 1 Rentang Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris Kesehatan

Angka Absolut	Huruf Mutu	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
75-79	A-	
72-74	B+	Baik
68-71	B	
64-67	B-	
61-63	C+	Cukup
58-60	C	
52-57	C-	Kurang
41-51	D	
0-40	E	

Sumber: Buku Panduan Akademik berdasarkan SK. Menkes. RI No. HK-03.2.4.444.1 tahun 2023/2024

Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi pendapat responden secara personal untuk mendukung data primer. Lembar wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran 3.

F. Variabel

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian merupakan atribut, individu/kegiatan, sifat/nilai dari objek yang memiliki variasi khusus antara satu dengan yang lain dan telah peneliti tentukan agar informasinya dapat dipelajari dan dicari untuk ditarik kesimpulan (Ridha, 2017). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu Kesiapan Mahasiswa Keperawatan dalam Menggunakan Bahasa Inggris untuk Memberikan Asuhan Keperawatan di Unit Gawat Darurat.

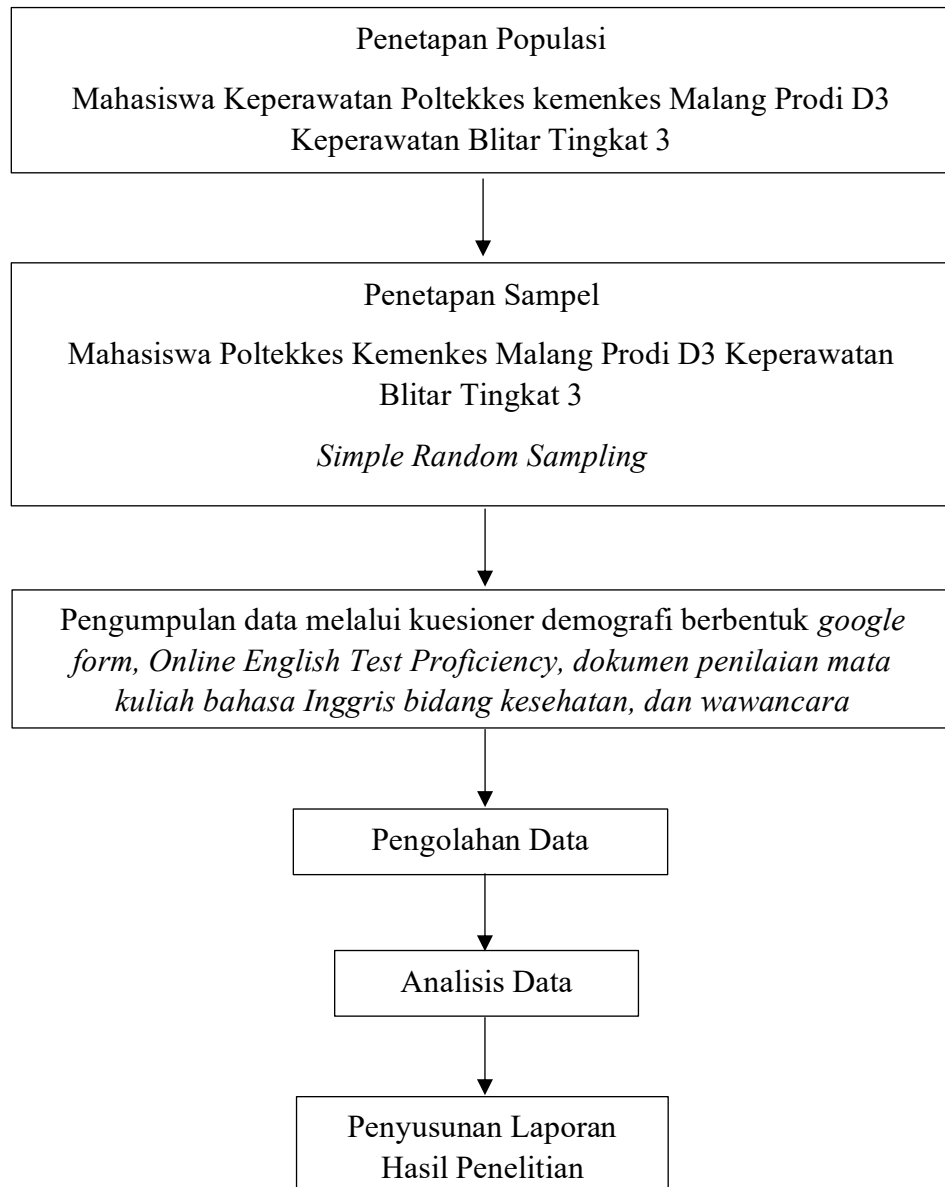
G. Definisi Operasional

Tabel 2. Perumusan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kesiapan Mahasiswa Keperawatan dalam Menggunakan Bahasa Inggris untuk Memberikan Asuhan Keperawatan di Unit Gawat Darurat	Suatu kondisi yang dimiliki mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan bahasa Inggris meliputi: a. Pengkajian b. Diagnosa c. Perencanaan d. Implementasi e. Evaluasi	Cara pengumpulan data primer diperoleh dari pengisian kuesioner demografi yang diisi secara online melalui <i>google form</i> oleh responden. Kemudian untuk mengukur gambaran kesiapan kemampuan bahasa Inggris, responden mengisi <i>Online English Test Proficiency</i> yang terdiri dari <i>reading, listening, vocabulary, dan grammar</i> . Data primer juga diperoleh dari dokumen penilaian mata kuliah bahasa Inggris bidang Kesehatan (<i>speaking dan writing</i>). Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara.	<i>Online English Test Proficiency</i> : 1. <i>Beginner</i> : A1 & A2 2. <i>Intermediate</i> : B1 & B2 3. <i>Advanced</i> : C1 & C2 Dokumen penilaian mata kuliah Bahasa Inggris: 1. Sangat Baik <ul style="list-style-type: none">• A: 80-100• A-: 75-79 2. Baik: <ul style="list-style-type: none">• B+: 72-74• B: 68-71• B-: 64-67 3. Cukup	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none">• C+: 61-63• C: 58-60• C-: 52-27 <p>4. Kurang</p> <ul style="list-style-type: none">• D: 41-51 <p>5. Sangat Kurang</p> <ul style="list-style-type: none">• E: 0-40	
--	--	--	--	--

H. Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan cara menyajikan data yang telah terkumpul dari hasil tes kemampuan bahasa Inggris, daftar nilai mata kuliah bahasa Inggris, dan kuesioner dalam bentuk tabel serta membuat kesimpulan secara deskriptif yang berkaitan dengan gambaran kesiapan bahasa Inggris mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar dalam memberikan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat (Sugiyono, 2018). Selain itu, hasil wawancara terhadap responden akan dijabarkan secara deskriptif dan ditarik kesimpulan sesuai dengan batasan penelitian.